

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR MAHASISWA MBKM PROGRAM KKN TEMATIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR

Polintan Rehulina Sembiring¹⁾, Paska Sriulina Taringan²⁾, Nursakinah Raihan³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: polintanrehulinasem@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mencapai kemajuan bangsa dan negara karena dengan pendidikan yang baik akan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula. Dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai pondasi dasar kemajuan bangsa Indonesia, maka masyarakat di Desa Ronggur Nihuta mendukung dengan sangat baik kegiatan Mahasiswa MBKM Program KKN Tematik untuk melakukan pengajaran berupa bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dipilih, karena melihat kondisi anak-anak di Desa Ronggur Nihuta yang memiliki kecenderungan bermain handphone setiap harinya. Hal yang dilakukan saat bermain handphone adalah bermain Facebook, game online dan melihat konten YouTube kartun. Sikap yang diambil untuk menangani permasalahan yang terkait dengan masa depan anak-anak di Desa Ronggur Nihuta, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui pendekatan dari hati ke hati secara perlahan juga memberikan motivasi belajar. Mahasiswa MBKM Program KKN Tematik sedikit demi sedikit mengarahkan aktivitas bermain handphone menjadi kegiatan belajar berupa bimbingan belajar. Tujuan bimbingan belajar adalah membantu orang tua dalam membimbing anaknya, selain itu agar anak mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh, sehingga dengan diberikannya layanan bimbingan belajar maka diharapkan anak dapat termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mendapatkan hasil belajar dan tujuan secara maksimal.

Kata Kunci : Pendidikan, Bimbingan Belajar Gratis

ABSTRACT

Education is a very important tool to achieve the progress of the nation and state because good education will produce good Human Resources (HR). The world of education can be used as the basic foundation for the progress of the Indonesian nation, so the people in Ronggur Nihuta Village very well support the activities of the MBKM Student Thematic KKN Program to conduct teaching in the form of tutoring. This tutoring activity was chosen because it saw the condition of the children in Ronggur Nihuta Village who have a tendency to play mobile phones every day. Things that are done when playing on a cellphone are playing Facebook, online games and watching YouTube cartoon content. The attitude taken to deal with problems related to the future of children in Ronggur Nihuta Village, especially in the field of education. Through a heart-to-heart approach, it also slowly provides motivation to learn. MBKM Thematic KKN Program students gradually direct their mobile playing activities into learning activities in the form of tutoring. The purpose of tutoring is to assist parents in guiding their children, in addition to that so that children are able to master knowledge and can develop the skills acquired, so that by providing tutoring services it is hoped that children will be motivated in learning. Learning motivation can be interpreted as a condition that exists within an individual that encourages students to learn and carry out certain activities to get maximum learning outcomes and goals.

Keywords: Education, Free Tutoring

PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas menjadi modal utama dalam memajukan kehidupan bernegara dan berbangsa diantaranya adalah pendidikan, ekonomi, politik, teknologi, dan karakter bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM tersebut yaitu melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dapat dijadikan sebagai pondasi dasar kemajuan bangsa Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki. Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Maka masyarakat di Desa Ronggur Nihuta mendukung dengan sangat baik kegiatan Mahasiswa MBKM Program KKN Tematik untuk melakukan pengajaran berupa bimbingan belajar.

Istilah "bimbingan" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti petunjuk atau penjabar cara mengerjakan sesuatu. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan belajar berfungsi untuk membantu anak dalam pemahaman diri sesuai dengan kecakapan bakat dan minat, bimbingan belajar bermanfaat untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pendidikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan, serta membantu individu untuk menentukan pilihan yang tepat dalam lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan siswa setelah menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dijalani. Tujuan dari bimbinganbelajar adalah memberikan cara

belajar yang efektif dan efisien dalam membantu tugas sekolah maupun mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian, menunjukkan cara yang tepat dalam menghadapi permasalahan dibidang studi, dan memberikan arahan untuk memilih dan mengembangkan bakat minat untuk karirnya. Bimbingan belajar memiliki manfaat yang besar dalam hasil belajar anak dengan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal dan mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Bimbingan belajar juga bermanfaat untuk mendorong anak lebih kreatif dalam belajar sehingga hasil belajar mereka meningkat. Mereka akan mampu bersaing seiring tuntutan zaman.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Oemar Hamalik menyatakan (2004: 195) bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan bimbingan belajar ini dipilih, karena melihat kondisi anak-anak di Desa Ronggur Nihuta yang memiliki kecenderungan bermain handphone setiap harinya. Hal yang dilakukan saat bermain handphone adalah bermain facebook, game online dan melihat konten youtube kartun. Sikap yang diambil untuk menangani permasalahan yang terkait dengan masa depan anak-anak di Desa Ronggur Nihuta, khususnya dalam bidang pendidikan. Kesulitan belajar yang dialami membuat anak menjadi malas belajar dan menganggap pelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Motivasi belajar anak dapat menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah.

Perlu adanya bantuan pendampingan

bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar anak dan membantu kesulitan yang ada. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari orang tua di Desa Ronggur Nihuta, beberapa orang tua kadang mengeluh kesulitan untuk membimbing belajar pada anaknya dikarenakan terlibatnya anak-anak dalam membantu orang tua bekerja, waktu bekerja dan kurangnya pemahaman mengenai materi pembelajaran, untuk membantu permasalahan-permasalahan tersebut maka diberikan layanan bimbingan belajar agar anak dapat termotivasi. Motivasi adalah sebagai usaha untuk membangkitkan kekuatan mental dalam melakukan aktivitas agar dapat mencapai tujuan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi perbuatan baik dan tidak baik. Motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik, melalui usaha yang tekun terutama dilandasi motivasi maka akan dapat mencapai hasil yang baik. Intensitas motivasi belajar akan sangat menentukan tingkat prestasi belajarnya. Ciri motivasi belajar adalah sebagai semangat dalam belajar, banyak bertanya, adanya rasa keingintahuan, mendapat nilai yang tinggi, mengerjakan tugas dengan serius. Untuk mengetahui siswa yang mempunyai motivasi atau tidak, dapat dilihat dalam proses belajar.

Motivasi belajar anak dapat menurun jika kurangnya bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Perlu adanya bantuan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar, untuk membantu permasalahan tersebut maka diberikan layanan bimbingan belajar agar anak dapat termotivasi. Motivasi belajar adalah faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang anak akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Anak akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi

tersebut anak dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Ciri-ciri anak yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar dan 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Cara menumbuhkan motivasi belajar anak yaitu dengan memberi angka, hadiah, kompetisi, mengetahui hasil pekerjaan, pujian, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah anak usia 7 - 12 tahun pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 25 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik peneliti menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis asosiatif, untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar dengan motivasi belajar menggunakan teknik analisis data regresi linier, sebelum menggunakan uji regresi linier peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas dan normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak pasti memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, selain karena ingin mendapat hasil belajar yang memuaskan, faktor lainnya adalah perkembangan zaman yang mendorong anak untuk rajin belajar agar tidak tertinggal. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Persamaan regresinya $Y' = a + bX$, $Y' = 90,836 + 0,170$ arti persamaan: 1)

Konstanta sebesar 90,836 artinya jika bimbingan belajar (X) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 90,836. 2) Koefisien regresi variabel bimbingan belajar (X) sebesar 0,170 artinya jika bimbingan mengalami kenaikan 1, maka motivasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,170. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bimbingan belajar terhadap motivasi belajar, semakin tinggi bimbingan belajar semakin meningkat motivasi belajar. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t untuk mengetahui apakah bimbingan belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Untuk mengetahui hubungan secara signifikan maka nilai t hitung harus dibandingkan dengan t tabel. Nilai t tabel dicari dengan menentukan derajat 11 kebebasan (df) N=60 pada uji 1 sisi 0,05 sehingga nilai t tabel adalah 1,671, dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel di atas nilai t hitung =1,913 dengan signifikansi 0,061, sementara nilai t tabel (0,05;n=60) adalah 1,671.

Maka disimpulkan bimbingan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dapat dilihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,913 \geq 1,671$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menyatakan motivasi sebagai suatu dorongan internal dan eksternal pada tiap individu yang sedang belajar dengan unsur-unsur yang mendukung, diantaranya adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan mahasiswa "MBKM Program KKN Tematik Mengajar" di Desa Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir telah memberikan informasi

tentang perkembangan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dasar di desa tersebut. Dibandingkan sebelum adanya kegiatan dilakukan, kemajuan pendidikan untuk anak-anak di desa Ronggur Nihuta dikategorikan meningkat ketika difokuskan pada program "Bimbingan Belajar" untuk siswa sekolah dasar. Berkenaan dengan motivasi belajar, melalui kegiatan mahasiswa "MBKM Program KKN Tematik Mengajar" dapat disimpulkan penyebab utama rendahnya motivasi belajar anak adalah terlibatnya anak-anak dalam membantu orang tua bekerja, waktu bekerja orang tua dan kurangnya pemahaman mengenai materi pembelajaran. Dengan kata lain, kehadiran mahasiswa "MBKM Program KKN Tematik Mengajar" Universitas Quality menjadi kegiatan yang sangat baik untuk memotivasi pembelajaran anak-anak di lokasi KKN mahasiswa hal ini dapat dibuktikan dari perolehan t hitung $\geq t_{tabel}$ ($1,913 \geq 1,671$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Diharapkan kepada peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang bimbingan belajar gratis bisa mengembangkan variabelnya. Strategi pembelajaran yang sudah diterapkan pada bimbingan belajar lebih dimaksimalkan lagi dengan baik dalam pelaksanaannya maupun variasinya, hal ini bertujuan agar anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar gratis tidak merasa jenuh dan mampu menerima materi pelajaran lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_n_o_20_th_2003.pdf pada 25 Mei 2023.
- Hamalik, Oemar. 2016. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handyani,Eka Selvi dan Hani Subakti.

2020. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Muhammad, A.A. (2021). Pembelajaran Bagi Anak-Anak yang Belum Lancar Membaca dan Menulis di Desa Gentong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *At-tamkin*. 4(1).
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2020. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syardiansah S. 2019. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB*, 7(1).
- Yusra, Affan, dkk. 2017. Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip- prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling (JUBK)*, 6 (2).
- Yusuf, S. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya: Jakarta.